

## PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BERBASIS KEARIFKAN LOKAL UMKM PERBATASAN DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN SEBATIK TENGAH

Suud Ema Fauziah<sup>1</sup>; Machmud Al Amrie<sup>2</sup>  
Universitas Kaltara, Tanjung Selor<sup>1,2</sup>  
Email : suudemafauziah@gmail.com

### ABSTRAK

Dalam penelitian ini mengangkat topik pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifkan lokal UMKM perbatasan dalam mengurangi pengangguran sebatik tengah. Metode penelitian ini memakai pendekatannya kualitatif, yaitu metode penelitian dipakai dalam meneliti suatu keadaan gejala alamiah. Dimana penelitian ini terfokus pengalaman individu manusia. Hasil penelitian ini berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif khusus wilayah Perbatasan Sebatik Tengah, dimana banyaknya pelaku UMKM yang terdapat di wilayah Sebatik Tengah dan sekitarnya, salah satu adanya BKBM Al Firdaus selain melatih pendidikan formal dan pendidikan informal sangat membantu masyarakat wilayah perbatasan khusus TKI yang dideportasi dan habis masa kerja di Malaysia. Kesimpulan Bahwa sudah ada peran Pemerintah Kabupaten Nunukan dalam berbagai Instansi yang terlibat dalam mengurangi pengangguran, bahwa telah adanya pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifkan lokal UMKM Perbatasan Dalam Mengurangi Pengangguran Sebatik Tengah walaupun belum maksimal.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif; UMKM; Pengangguran; Sebatik

### ABSTRACT

*This research raises the topic of developing a creative economy based on the local wisdom of border MSMEs in reducing unemployment in the middle sebatik. This research method uses a qualitative approach, namely the research method used to examine a natural phenomenon. Where this research focuses on individual human experiences. The results of this research focus on the development of a creative economy specifically for the Central Sebatik Border area, where there are many MSME actors in the Central Sebatik area and its surroundings, one of which is BKBM Al Firdaus, apart from training in formal education and informal education, it is very helpful for the people of the border area, especially migrant workers who are deported and End of work period in Malaysia. Conclusion: There is already a role for the Nunukan Regency Government in various agencies involved in reducing unemployment, that there has been creative economic development based on local wisdom of Border MSMEs in reducing unemployment in Central Sebatik, although it has not been maximized.*

*Keywords : Creative Economy; MSMEs; Unemployment; Sebatik*

### PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif bisa memotivasi UMKM dalam pemasaran produk dengan cara menyeluruh serta meningkatkan daya saing produk daerah di Internasional juga dapat

Penyerapan tenaga kerja lokal. (Prajanti dkk 2021). Dalam mengartikan hadirnya ekonomi kreatif bagian dari rencana ditargetkan sebagai daya saing bagi UMKM ditingkat lokal maupun Luar Negeri untuk menyongsong pasar bebas. Dimana, pengangguran, kemiskinan didaerah perbatasan sehingga adanya kesenjangan dalam bentuk sosial dan pertumbuhan ekonomi merupakan masalah krusial untuk wilayah perbatasan sebatik tengah yang membutuhkan pemecahan masalah khusus pengangguran terbuka.

Sebab itu, perlu adanya keseimbangan untuk memperoleh penyelesaian masalah, bagian pengaturan sistem perekonomian melalui kearifan lokal dapat meningkatkan daya saing ekonomi, maupun peningkatan hasil produk UMKM secara otomatis pendapatan masyarakat yang ada diperbatasan meningkat pula dan tenaga kerja dapat tererap untuk memecahkan masalah berkurangnya pengangguran dengan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal tetap melindungi, baik itu adat istiadat bagian kepribadian budaya itu sendiri. Pandangan para ahli berkaitan dengan ekonomi kreatif merupakan kekuatan ekonomi modern dapat merubah semangat masyarakat dengan ide/gagasan kreatif, yang memiliki produk bernilai value baik sisi ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Azizah.2017).

Ekonomi kreatif adalah memanfaatkan persediaan sumber daya tanpa terbatas melalui ide, gagasan, bakat maupun kreatif. Kualitas ekonomis berupa produk maupun jasa dengan memperoleh yang berbentuk kreatif maupun menghasilkan inovasi menggunakan sumber daya manusia melalui berkembangnya teknologi yang semakin maju. (Masturah 2018) Membangun suatu negara tolak ukurnya pada sistem ekonominya yang baik dan dapat membuka peluang kerjaan sehingga bisa menekan pengangguran melalui UMKM dengan memanfaatkan sumber daya yang ada perbatasan Sebatik.

Pulau Sebatik merupakan wilayah berbatasan langsung negara Malaysia di anggap penting dan menjadi perhatian pemerintah daerah maupun pusat dalam ekonomi perbatasan. Produk unggulan Sebatik Tengah mempunyai produk potensial yang dapat berkembang dengan dimanfaatnya sumber daya alam maupun sumber daya manusia sekitarnya, sehingga menimbulkan pendapatan bagi masyarakatnya dan pemerintah. Bidang-bidang ekonomi perbatasan yang memiliki kekuatan dapat menjadi potensi ekonomi untuk masyarakat setempat juga merupakan sektor unggulan. Dimana ini kunci

sebuah solusi yang tepat untuk pemerintah daerah dalam mengatasi tingginya pengangguran yang diakibatkan dideportasinya TKI ilegal oleh Negara Malaysia sehingga menetap ke Sebatik Tengah. Perbatasan Sebatik Tengah memiliki potensi untuk pengembangan ekonomi kreatif dan produk unggulan yang sangat menjanjikan untuk pemasaran produk secara Nasional maupun secara Internasional. Kekayaan sumber daya alam belum secara optimal dimanfaatkan, sumber daya alam maupun hasilnya sumber utama penghasilan baik itu di sektor pertambangan, kehutanan, pertanian, perikanan dan pariwisata. Produk unggulan UMKM daerah perbatasan mempunyai produk potensial yang dapat berkembang menjadi ekonomi kreatif pada wilayah perbatasan dengan dimanfaatnya SDA maupun SDM sekitarnya, hingga menimbulkan pendapatan bagi masyarakatnya dan pemerintah daerah serta mampu menciptakan pekerjaan baru. (Suud Ema Fauziah 2020). Dapat dikatakan bahwa dengan adanya pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan kearifan lokal UMKM Sebatik Tengah dapat mengurangi angka pengangguran.

#### TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

##### Definisi Ekonomi Kreatif

Hadirnya Ekonomi Kreatif dapat merubah sistem ekonomi masyarakat secara menyeluruh di bidang, produksi, distribusi, maupun konsumsi. dan membangkitkan kebutuhan serta konsumsi masyarakat dengan mendorong hasil produk baru. Perubahan tujuan oleh Howkins terkenal dengan *gelombang ekonomi*, maupun sekarang memasuki gelombang ekonomi kreatif (Suryana: 2013). Definisi Ekonomi kreatif atau *knowledge based economy* adalah strategi perkembangan ekonomi melalui teknologi maupun ilmu pengetahuan mempunyai tugas pokok di dalam metode perubahan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif juga dijelaskan sebagai ikatan kegiatan ekonomi berkaitan dengan hasil maupun pemakaian dengan menggunakan pengetahuan dan informasi. *Ekonomi Kreatif diperkenalkan John Howkins merupakan seorang yang multi profesi dan membuat Film kebangsaan Inggris juga sebagai penulis "Creative Economy, How People Make Money from Ideas"*.

*Pandangan Howkins berkaitan, Ekonomi Kreatif merupakan aktivitas perekonomian meliputi masukan, output maupun ide. Sedangkan Simatupang mendefinisikan industri kreatif merupakan industri yang menguntungkan berkaitan bakat, keahlian, maupun kreatif adalah bagian dasar tiap individu. Ekonomi kreatif*

merupakan hasil yang *value* bertambah melalui gagasan bertumbuh dari kreatif SDM melalui individu kreatif maupun bersendi penerapan ilmu pengetahuan merupakan peninggalan kebudayaan. (Simatupang, 2009). Ekonomi kreatif bukan saja berhubungan hasil kreasi dari ekonomi, tapi nilai hasil penemuan sosial budaya. Dapat dikatakan, ekonomi kreatif juga menambah kekuatan untuk berkembang tetapi juga menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat nusantara. (Pangestu dan Nirwandar, 2014).

Ekonomi kreatif berhubungan pada usaha kreatif, tetapi ekonomi kreatif memiliki jaringan paling banyak ketimbang usaha kreatif. Ekonomi kreatif merupakan komunitas memiliki ikatan berpegang dengan kaitan kualitas kreatif, dimana keadaan memajukan usaha tersebut.

Ekonomi kreatif bukan saja berkaitan hasil nilai tambah dari ekonomi, tapi nilai hasil sosial budaya maupun lingkungan. Dapat dikatakan, ekonomi kreatif juga peningkatan kemampuan taraf hidup tetapi pendapatan ekonomi masyarakat. (Pangestu dan Nirwandar, 2014).

### **Definisi Kearifan Lokal**

Definisi Kearifan lokal adalah jati diri kebudayaan bangsa untuk membangkitkan bangsa dapat meresap, sehingga mengatur budaya bersumber pada bangsa lain sebagai perilaku maupun kekuatan diri (Wibowo dalam hendra 2019). Jati diri ataupun perilaku yang dapat menempatkan melalui falsafah masyarakat setempat sehingga tidak adanya terjadinya perubahan nilai. Kearifan lokal adalah bagian media untuk menghasilkan budaya maupun melindungi budaya luar. bergesernya nilai. Kearifan lokal adalah salah satu media untuk menghasilkan budaya dan melindungi budaya dari pengaruh asing tidak sesuai. Kearifan lokal adalah falsafah hidup maupun ilmu pengetahuan. dan beragam pengaturan hidup terwujud dalam kegiatan dapat dilaksanakan masyarakat daerah untuk menjawab macam-macam masalah agar terpenuhinya kebutuhan tersebut.

Penjelasan yang berkaitan aturan-aturan setempat maupun “local knowledge” dan merupakan penalaran lokal (Fajarini 2014:123). Beragam cara dilaksanakan masyarakat lokal dalam melestarikan budaya. Kearifan lokal merupakan palsafah maupun ilmu dengan cara hidup berbentuk kegiatan dapat dilaksanakan masyarakat setempat untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat itu (Alfian 2013: 428). Kearifan

lokal merupakan strategi orang untuk berbuat maupun bersikap dalam menjelaskan kondisi wujud dari kebudayaan tersebut. (Istiawati 2016:5)

### **Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM**

UMKM adalah hasil produk individu ataupun berbadan usaha terdapat dalam undang-undang. UMKM merupakan usaha aktif dilakukan oleh individu ataupun perusahaan dalam mencukupi usaha mikro. Dimana Aktivitas UMKM berskala kecil sebagai ekonomi rakyat dengan bidang usaha adalah kegiatan usaha kecil harusnya dilindungi dalam pencegahan persaingan usaha tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro yakni bisnis menguntungkan dimilikinya personal ataupun lembaga perusahaan orang perorangan baik ukuran usaha kecil begitu juga diaturnya di Undang-Undang. (UU. No. 20 Tahun 2008) Usaha Mikro yaitu usaha ekonomis menguntungkan serta independen, maupun dibuat oleh orang perorangan ataupun berbadan usaha lainnya membuat cabang ataupun anak perusahaan mempunyai mempengaruhi, ataupun sebagai faktor baik secara langsung juga tak langsung mulai usaha menengah maupun usaha besar memberi ukuran usaha kecil begitu juga bunyi di perundang-undang tersebut. (Fauziah SE.2021).

Dalam penjelasan diatas Kabupaten Nunukan khususnya Kecamatan Sebatik Tengah desa Aji Kuning masuk katagori *kesempatan kerja* dan *penghasil usaha kecil* disebabkan Desa Aji Kuning mempunyai jumlah UMKM yang banyak dengan beberapa unit usaha yang beraneka ragam, sehingga itu dapat terpenuhi kebutuhan hidup masyarakat dengan cara menjadi penjual contohnya menjual pisang, buah-buahan lainnya, maupun olahan makanan yang dilaksanakan UMKM Industri Rumahan.

### **Pengangguran**

Definisi menganggur merupakan angkatan kerja belum mempunyai kerjaan, serta pengangguran terbuka merupakan menganggur bebas, maupun sengaja menganggur dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik. (Zurisdah, Z 2016). Salah satu alasan pencarian kerja (*job search*) merupakan cara seseorang dalam membandingkan pekerja dengan pekerjaan sebanding pada keahlian ataupun skill yang mereka miliki. Tetapi, akan seluruh pekerja maupun pekerjaan bukan terdapat perbedaan, sehingga kemungkinan yang dilakukan bisa saja pekerja akan sepakat pada pekerjaan, tapi dalam kenyataan keahlian dimiliki kekuatan seorang tidak sama. (Mankiw dkk, 2012). Permasalahan ketenagakerjaan tidak terlepas dari upah minimum daerah (UMR). Upah

minimum ini menjadi penyebab bagi para penanaman modal dalam menginvestasikan modal di daerah yang penanaman modalnya berupa pendirian pabrik-pabrik atau industri dapat memiliki penyerapan jumlah pekerja. Bukti besarnya upah minimum daerah di daerah-daerah menyebabkan tingginya tingkat perekonomian. (Suud Ema Fauziah, 2020).

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini memakai pendekatannya kualitatif, dimana metode penelitian yang dipakai dalam penelitian untuk keadaan objek alamiah. Dimana penelitian lebih berfokus pada keahlian subjektif manusia. Dari hasil data yang didapat pada penelitian yakni data empiris (teramati), meskipun tujuannya untuk kepentingan penelitian sendiri memiliki tiga jenis yaitu yang bersifat menemukan, membuktian, dan mengembangkan. (Sugiyono.2006) Pengertian deskriptif yang dimaksud adalah dapat memperoleh informasi yang sangat jelas berkaitan peristiwa atau fenomena ditujukan pada personal informan di tempat penelitian. Pada penelitian deskriptif kualitatif pada dasarnya bukan menguji hipotesa yang mana tujuannya tidak untuk menjelaskan variabel atau situasi pada kondisi tertentu. (Bungin 2008).

Penelitian dilakukan yakni di Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, dimana mengakumulasi data peneliti mendatangi masyarakat sebagai pelaku UMKM, dan pemerintah merupakan pemangku kebijakan. Penelitian direncanakan akan berlangsung selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak awal pengajuan penelitian.

Data yang didapat adalah data primer dan sekunder, yang mana data primer adalah langsung diperoleh waktu melaksanakan penelitian dilokasi melalui interview dan peninjauan langsung tentang pokok masalah. Sementara data sekunder merupakan data

diperoleh dari orang ataupun lembaga berupa publikasi, laporan, dokumen, jurnal/artikel, buku berhubungan pada penelitian (Idrus M 2009).

### **HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

Melalui hasil wawancara langsung, peneliti mendapatkan adanya Potensi-potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal UMKM di Sebatik Tengah yakni :

#### **Potensi Pengembangan Perkebebanan dan Pertanian**

Sebatik Tengah merupakan penghasil budidaya pertanian, yaitu perkebunan maupun hortikultura. Dimana hasil produk pertanian Sebatik Tengah dijual di Tawau dengan pemasaran secara konservatif bertahun-tahun lamanya. Barang-barang yang dihasilkan para petani, atas dasar permintaan dan kebutuhan pasar di Tawau dengan taksiran ditentukan pasar. Dengan demikian tersedianya pasar pilihan harus ada dan tersedia dengan baik untuk komoditas hasil pertanian masyarakat Kecamatan Sebatik Tengah hingga tersedianya lokasi pasar tersebut membuat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Industri olahan bahan baku belum maju, dikarenakan *home industry* rumahan belum maju secara maksimal, ini disebabkan karena modal yang kurang maupun, alat-alat yang digunakan serta keahlian masih kurang, industri olahan juga sulitnya pemasaran di wilayah Kalimantan Utara terbatasnya akses infrastruktur dan biaya cukup mahal dipasarkan disekitaran wilayah Kaltara. Sangat diperlukannya campur tangan pemerintah dan pihak swasta dalam mendorong agar sektor-sektor industri ini dapat bertambah dan pesat perkembangan dalam peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat Sebatik Tengah.

Ekonomi masyarakat Sebatik Tengah yang lebih kuat adalah sektor perkebunan walaupun masih ada beberapa yang mengembangkan hasil pertanian diolah menjadi minuman dan obat tradisional. Budidaya Jamur tiram diolah menjadi Kripik dan makan, Rumput laut, Hasil Ikan yang dikelola oleh makanan. Sementara hasil perkebunan paling besar sebagai pendapatan sebagian besar masyarakat tiap desa di Sebatik Tengah. Terdapat produk-produk terus dikembangkan pada pertanian (sawah) yakni Desa Bukit Harapan, dimana kapasitas hasil pertanian itu sangat menjanjikan dalam menghasilkan padi dikarenakan tersedia lahan yang mencukupi sebagai lahan persawahan, sehingga membutuhkan bantuan pemerintah dalam mengembangkan hasil pertanian tersebut.

Dapat dikatakan bahwa sektor ekonomi masyarakat Sebatik Tengah yang paling dominan bidang pertanian luasnya 16 Ha, dan Bidang Perkebunan luasnya 3391 Ha.

Dengan luasan lahan pada perkebunan yang cukup luas dibandingkan pada sektor lainnya. Oleh karena itu menunjukkan bahwa ekonomi masyarakat lebih bertumpu disektor perkebunan. Hasil perkebunan yang dihasilkan berupa produk sawit, kakao, maupun buah-buahan (durian, rambutan, pisang buah naga, rambutan, salak, langsung, duku dan lain-lain). Sementara dari hasil produk pertanian adalah padi. Dengan bertambahnya penduduk akibat perpindahan penduduk, kelahiran dan deportasi TKI dari Malaysia, dikarenakan kebutuhan lahan juga meningkat cara. Oleh karena itu pengaruh pada aktivitas menggunakan lahan, yaitu pengalihan penggunaan lahan hutan lindung untuk perkebunan dilaksanakan oleh masyarakat. Sehingga menimbulkan terjadi potensi penurunan lingkungan yang rusak ekosistem hayati. Hasil perkebunan maupun hasil pertanian tersebut dipasarkan oleh masyarakat pada tengkulak yang dijual kembali yang dipasarkan diwilayah Tawau Sabah Malaysia.

### **Potensi Pengembangan Pariwisata dan Wisata Budaya Sebagai Bentuk Terciptanya Kearifan Lokal Sebatik Tengah.**

Wisata Sebatik Tengah sudah terkenal yakni desa wisata perbatasan di patok 3 Aji Kuning yang merupakan ciri khas kearifan lokal. Patok 3 bagian patok letaknya masih dipersoalkan Indonesia maupun Malaysia di perbatasan Sebatik, dimana adanya kekuatan wisata perbatasan misalnya lapangan olahraga dimiliki di Sungai Limau berdampingan pada patok 7. Di lapangan merupakan masuk di daerah Malaysia. Sehingga setiap adanya acara yang dilaksanakan Sebatik selalu warga Malaysia mengikuti tinggal di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia di Sebatik Tengah.

Selain itu adanya Wisata agro yang dikelola desa adalah Desa Maspul, Sungai Limau maupun Bukit Harapan. Dimana tiga desa tersebut menghasilkan buah durian yang cukup banyak disaat musin buah durian dari daerah sekitar Nunukan mendatangi tiga desa mencicipi rasa durian berbagai jenis. Terdapat juga buah dukunya yang terkenal, daerah tersebut, selain itu masyarakat sebatik juga mencoba mengembangkan budidaya buah naga di Desa Sungai Limau.

Terdapat juga Wisata Budaya mempunyai potensi yang dikembangkan di Kecamatan Sebatik Tengah secara khusus ditempati oleh bermacam suku maupun etnis

yang hidup rukun antar satu sama lain dengan tetap mencoba menjaga budaya daerahnya tersebut.

### **Potensi Pengembangan Industri Pengolahan**

Kecamatan Sebatik Tengah sudah melakukan pengembangan macam-macam makanan olahan pada produk bahan mentah daerah Sebatik. Kecamatan Sebatik Tengah sudah mulai tercapainya beragam macam hasil dari beraneka buahan seperti pisang mudah diperoleh untuk jumlah sangat besar di Kecamatan Sebatik Tengah maupun Kelompok masyarakat melalui UMKM yang ada di Perbatasan Sebatik Tengah.

Pada PKK Kecamatan maupun Kelompok masyarakat melalui UMKM yang ada di Perbatasan Sebatik Tengah. Selain itu migran TKI yang dideportasi Kabupaten Nunukan yang banyak menetap di Sebatik untuk menetap tinggal dan tidak pulang kampung kebanyakan warga yang menetap adalah dari Sulawesi dan mereka menjadi pekerja serabutan dengan ada pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan sebatik tengah untuk UMKM yang produktif dengan mengangkat kearifan lokal dan sumber daya alam yang tersedia di sebatik tengah.

Salah satunya adalah BKBM Alfirdaus yang memberdayakan baik kaum perempuan dan anak TKI yang putus sekolah diberikan ruang untuk belajar dan mengembangkan potensi diri yang ada di mereka dengan memberikan paket belajar baik secara formal dan informal yang dilakukan oleh BKBM Alfirdaus yang terletak di Sebatik tengah dan sebatik timur. Mengamati potensi maupun letak geografis daerah Sebatik Tengah mempunyai pengembangan pembangunan industri olahan. Sebatik Tengah juga yang perbatasan langsung dengan Malaysia, produk-produk hasil pertanian maupun perkebunan tumpah ruah dihasilkan oleh masyarakat untuk dijadikan bahan mentah untuk industri olahan dan kerajinan di Sebatik Tengah.

Industri olahan dapat dikelola yaitu Olahan bahan makanan pisang Olahan komoditas hasil pertanian, Mengembangkan usaha kerajinan tangan, Pengelolaan Jamur Tiram, Pengelolaan Rumput Laut, Pengelolaan Rimpang. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara Beberapa dinas instansi yang ada wilayah Provinsi Kalimantan Utara dan Kabupaten Nunukan sebagai berikut:

#### **a. Peran dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Nunukan**

Disnakertrans Kabupaten Nunukan menjelaskan tugasnya untuk solusi penyelesaian pada TKI yang dideportasi negara Malaysia dikelompokkan jadi 4 macam, adalah mendata untuk penampungan TKI, melindungi para TKI semasa di penampungan, memberikan kemudahan kesehatan untuk TKI yang sakit maupun memberikan kemudahan kepulangan TKI kembali asal daerahnya, serta membantu TKI yang ingin kembali bekerja ke luar negeri cara legal. Selain itu pada Tahun 2016 dideportasinya TKI sudah bekerja di Malaysia cara ilegal dideportasi, dimulai Januari sampai September 2016 jumlah 3.622 orang yang dipulangkan oleh negara Malaysia lewat Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Dalam upaya menghasilkan lapangan pekerjaan sudah dilaksanakan, tapi hal tersebut tidak mungkin menampung maupun memberi pekerjaan mereka. Sebagai mana diamanatkan di UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang menjelaskan “Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Kabupaten Nunukan akan melaksanakan *Job Fair* Tahun 2023 ini, dimana pihaknya sudah melakukan pembahasan berkaitan dengan *Job Fair* Tahun 2023. Dimana kami selaku Dinas Kepala Disnakertrans Nunukan akan berkolaborasi dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Karang Taruna Kabupaten Nunukan, dimana kami masih membahas masalah pendanaan dan juga kami melibatkan pihak perusahaan-perusahaan untuk klasifikasi yang mereka butuhkan dan berapa jumlah pekeja yang mereka butuhkan. *Job Fair* sebelumnya pernah dilaksanakan dikarenakan terkendala pandemi Covid 19. Ini yang kami lakukan untuk mengatasi jumlah pengangguran akibatnya TKI yang dipulangkan dan tidak kembali kekampung halaman dan menetap dibeberapa daerah perbatasan sebatik.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Nunukan, kesulitan melaksanakan pencatatan angka pasti pengangguran di Kabupaten Nunukan. Hal ini disebabkan pemohon kartu kuning tidak tertib melapor. Kartu kuning yang diterbitkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah kartu tanda pencari kerja. Masih banyak pemohon kartu kuning, tidak tertib melapor setelah mendapatkan pekerjaan. Akibat dari tidak tertibnya melapor, Dinas Tenaga Kerja akan kesulitan untuk mendeteksi dan mendata pencari kerja yang telah berhasil mendapat pekerjaan maupun yang belum. Padahal, data laporan pencari kerja menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat pengangguran di Kabupaten Nunukan.

#### **b. Peran Disprindakop Kabupaten Nunukan Terhadap UMKM Yang Ada Diperbatasan Sebatik**

Peran Disprindakop Kabupaten Nunukan terhadap UMKM perbatasan sudah mulai dilakukan oleh dinas tersebut. Disprindakop Kabupaten Nunukan menjelaskan untuk UMKM yang ada diperbatasan sudah mulai dilakukan dengan mendorong para pelaku UMKM perbatasan berperan aktif dalam mengangkat tema-tema ekonomi kreatif berdasarkan kearifan lokal. Dimana Kabupaten Nunukan sudah mendirikan UMKM Center.

UMKM mempunyai peran besar untuk mergerakan pertumbuhan ekonomi menyeluruh. Hasil-hasil Usaha kecil mampu bersaing di pasar global, hingga meningkatnya maupun jaringan bagi UMKM sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan tersebut. Begitu pula dengan UMKM pada wilayah Kabupaten Nunukan. Prindakop Kabupaten Nunukan sudah mempunyai jumlah Pelaku Usaha bergerak di bidang jasa, perdagangan, perikanan, perkebunan, pertambangan, pertanian, maupun peternakan. Dimana para pelaku usaha yang aktif di Kabupaten Nunukan pada tahun 2023 adalah pelaku-pelaku usaha perempuan lebih besar jumlahnya sekitar 73 % sementara pelaku Usaha laki-laki, hanya berkisaran 37% saja.

#### **c. Peran Dinas Perbatasan Kalimantan Utara**

Peran dinas Perbatasan Kalimantan Utara dalam mendorong pelaku UMKM berkaitan ekonomi kreatif sangat berperan dimana Menteri Ekonomi Kreatif Pak Sandiaga Uno, menurut ibu nina wilayah perbatasan sebatik untuk melakukan pengembangan ekonomi kreatif yang berbasis kearifan lokal dimana mengangkat wilayah perbatasan berkaitan dengan ekonomi lokal, potensi berkaitan dengan bidang

ekonomi, pariwisata pendidikan dan salah satu yang dilirik oleh wilayah perbatasan adalah PKBM Al Firdaus. Menurut wilayah perbatasan potensi pengembangan yang dilakukan oleh PKBM Al Firdaus ini bukan hanya bergerak dibidang pendidikan saja baik pendidikan formal maupun informal, tetapi juga berkaitan dengan melatih perempuan dan anak-anak TKI yang ada di perbatasan sebatik untuk mendapatkan pendapatan ekonomi melalui UMKM yang sudah berjalan baik itu dibidang pertanian, perkebunan, budidaya jamur tiram, pembuatan kue dari bahan alami, perikanan dan rumput laut.

#### **d.Pengembangan UMKM melalui Ekonomi Kreatif yang dilakukan PKBM Al Firdaus Sebatik Tengah**

Menurut ketua PKBM Al Firdaus Sebatik Tengah ibu Maulini Zainal Abidin.S.Ag.,M.M dari hasil wawancara saya menjelaskan PKBM Al Firdaus bukan jasa bergerak di bidang pendidikan Formal dan Informal tetapi juga bergerak dibidang UMKM yang mengangkat dari hasil sumber daya alam, sebenarnya tujuannya adalah untuk membantu anak TKI dan Orang Tua untuk mendapat pendidikan dan keahlian sehingga pengangguran yang ada di Sebatik Tengah ini bisa teratasi, selain itu juga mereka mempunyai penghasilan tetap dan dapat kami pasarkan ditawau sabah. Bu Maulini sudah berhasil mengembangkan usaha bidang pertanian pembibitan jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu juga sebatik merupakan lautan yang kaya akan hasil perikanan dan rumput laut. Saya sangat ingin membantu para TKI baik yang sudah dideportasi maupun yang habis kontrak dan tidak pulang kekampung halamannya dan menetap di Sebatik Tengah, awalnya mereka kurang pengetahuan dibidang pendidikan maupun usaha rumahan yang berasal dari hasil sumber daya alam yang sangat potensi dari itu kami selaku PKBM Al Firdaus memberikan pelatihan komputer gratis, perbengkelan dan mengembangkan ibu maupun remaja ikut pelatihan UMKM dan pengolahan Makanan dan menjahit.

PKBM Al Firdaus sebenar berdiri awal disabah malaysia tujuannya untuk memberikan pelatihan bagi TKI dan anaknya putus sekolah, seiring berjalannya kontrak untuk PKBM Al Firdaus berpindah ke Sebatik Tengah. Kami selaku PKBM Al Firdaus berharap ada sentuhan pemerintah untuk membantu dalam mengembangkan Usaha UMKM yang ada di wilayah perbatasan khususnya wilayah Sebatik Tengah. Untuk lebih jelasnya ada beberapa gambar foto dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti

sekitar sebatik Tengah dan Sebatik Utara. Penduduk sebatik rata-rata suku bugis dari sulawesi, NTT.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal UMKM di Sebatik Tengah dapat disimpulkan yakni :

1. Bahwa peran Pemerintah Kabupaten Nunukan dalam berbagai Instansi yang terlibat dalam mengurangi pengangguran akibat dideportasi TKI ilegal dari Malaysia sudah berupaya dengan memberikan dan melakukan pelatihan berkaitan dengan UMKM walaupun tidak maksimal setidaknya dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada.
2. bahwa telah adanya pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal UMKM Perbatasan Dalam Mengurangi Pengangguran Sebatik Tengah berkaitan dengan UMKM yang sudah dilakukan oleh PKBM Al Firdaus, sebenarnya peluang potensi pengembangan ini dapat menguntungkan Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi pengangguran di wilayah perbatasan.
3. Adanya potensi pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal UMKM yang dapat dikembangkan baik pariwisata, hasil pertanian, perikanan dan perkebunan yang belum maksimal dikelola dengan baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat dikarenakan keterbatasan SDM yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2013). Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. Prosiding The 5 thn ICSSIS; "Ethnicity and Globalization . Yogyakarta
- Akil N. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wajo. Jurnal Bisnis & Kewirausahaan . 2015;4(4).
- Arifianti R, Alexandri MB. Aktivasi Sub Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung. AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan. 2018;2(3).
- Azizah SN. 2017 Pengembangan EKonomi Kreatif Berbasis Kearifan LoKal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern PerspeKtif EKonomi Syariah (Study Case diPandanus Nusa Sambisari YogyaKarta). Jurnal APLikasi Ilmu-Ilmu Agama.;17(2):63–78.
- Bungin B. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Grafindo Persada; 2008.
- Daulay ZAA. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam. 2018;1(1).
- Fauziah SE. Daya Saing Produk Unggulan dan Strategi Potensi Daerah Perbatasan Kalimantan Utara dalam Perdagangan Lintas Batas 2020 [Tesis]. [Samarinda]: Universitas Mulawarman;
- Fauziah, Suud Ema. (2020). THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH AND MINIMUM WAGES IN UNEMPLOYMENT IN BULUNGAN DISTRICT. *Jurnal*

- Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 123-137.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.299>
- Fauziah, Suud Ema. (2021). PARTISIPASI PLUT DALAM PEMBERDAYAAN USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BULUNGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 1674-1690.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1313>
- Fajarini, Ulfah. 2014. "Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Sosio Didaktika*; Vol.1, No.2.  
(<http://journal.uinjkt.ac.id/SOSIOFITK/article/viewFile/1225/1093>)
- Hendra Kasmi 2019 Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur *Jurnal Metamorfosa*, Volume 7, Nomor 2, Juli 2019
- Idrus M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial-Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga;
- Istiwati, F. N. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1), 1-18.
- Masturah R. 2018. Potensi Ekonomi Kreatif Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kota Banda Aceh (Kerjasama Bappeda Aceh dengan Fakultas Ekonomi dan bisnis islam negeri Ar-Raniry) [Tesis]. [Banda Aceh]: Universitas Islam Negeri Ar - rainy;.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Makroekonomi*. Edisi kelima. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw N, Gregory, dkk, 2012, *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles MB, 2014. Huberman M, Johnny SELdana. *Qualitative Data Analysis- Third Edition*. London: Sage Publication Ltd;
- Pangestu, ME Dan Nirwandar Saptu. 2014. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI
- Prajanti S, Margunani M, Rahma Y, Kristanti N, Adzim F. 2021. *Kajian Strategis Pengembangan Ekonomi Kreatif yang Inklusif dan Berkelanjutan di Kota Semarang*. *Jurnal Riptek*.;15(2):86–101.
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D*. Bandung: Alfabeta;
- Togar Mangihut Simatupang. 2009. *Analisis Kebijakan Pengembangan Industri Kreatif di Kota Bandung vol 8 (1)* .
- UU. No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Zurisdah, Z. (2016). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten*. Banten: Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.
- Sumber data Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Utara  
Sumber Data dinas tenaga kerja dan tenaga kerja Kabupaten Nunukan  
Sumber BPS Kabupaten Nunukan  
Sumber data Kecamatan Sebatik  
Sumber Data Disprindakop Kabupaten Nunukan  
Sumber Data Perbatasan Kabupaten Nunukan  
Sumber data dari PKBM Al Firdaus